

Pendidikan Kota Pasuruan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Pasuruan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 04 Agustus 2026

Pendidikan Kota Pasuruan: Ringkasan Data Utama

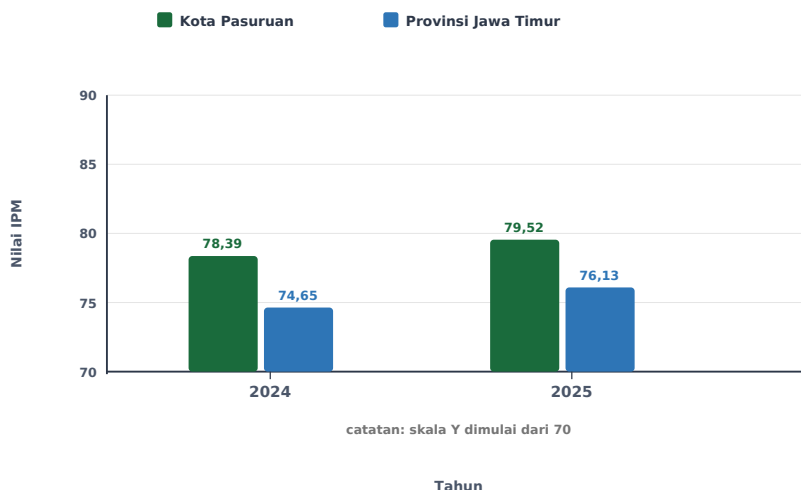
Menurut BPS (2025), **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan mencapai 79,52**, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar 76,13. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Pasuruan sebesar **13,67 tahun** (BPS, 2025), mencerminkan peluang anak usia sekolah menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi awal. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar **9,98 tahun** (BPS, 2025), setara kelas X SMA. Berdasarkan data Dapodik Kemendikdasmen (2026), Kota Pasuruan memiliki **341 satuan pendidikan formal**, terdiri dari 46 SD, 31 SMP, 5 SMA, dan 18 SMK yang tersebar di 4 kecamatan. Data kependudukan Dukcapil (2024) mencatat **9,28% penduduk** telah menamatkan pendidikan tinggi (D1—S3).

IPM Kota Pasuruan 79,52 — Melampaui Rata-rata Jawa Timur, Namun 35% Warga Belum Bersekolah

Kota Pasuruan, Jawa Timur, mencatat IPM 79,52 pada 2025 (BPS), berada di atas rata-rata provinsi 76,13. Di sisi lain, data kependudukan Dukcapil (2024) menunjukkan 35,17% penduduk masih tercatat dalam kategori tidak atau belum sekolah — angka yang perlu dibaca bersama komposisi usia penduduk. Warga dapat memantau status akreditasi sekolah sebelum mendaftar melalui ban-pdm.id.

Infografis Data Pendidikan Kota Pasuruan

Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan vs Jawa Timur, 2024-2025



Sumber: BPS Kota Pasuruan & BPS Provinsi Jawa Timur, 2024-2025. IPM Kota Pasuruan (79,52) melampaui rata-rata Jawa Timur (76,13) pada 2025, dengan selisih 3,39 poin.

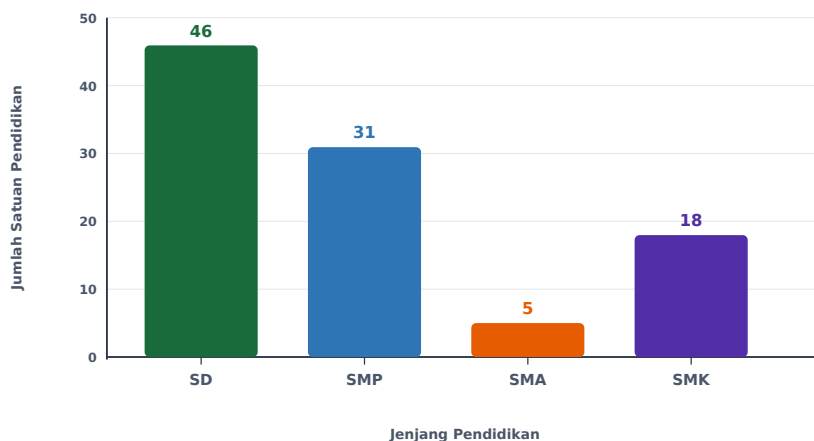
Menurut BPS, IPM Kota Pasuruan pada 2025 mencapai 79,52 — meningkat 1,13 poin dari 78,39 pada 2024, dan konsisten melampaui rata-rata Provinsi Jawa Timur (76,13). Selisih antara Kota Pasuruan dan provinsi sebesar 3,39 poin pada 2025 menggambarkan posisi kota ini di antara daerah dengan pembangunan manusia tertinggi di Jawa Timur. Kenaikan ini didorong oleh perbaikan di tiga dimensi: kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita. Perbandingan ini bersifat dua data tahun; tidak dapat disimpulkan sebagai tren panjang.

Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Pasuruan, 2024-2025

Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2024-2025. HLS Kota Pasuruan naik tipis dari 13,66 menjadi 13,67 tahun; RLS naik dari 9,94 menjadi 9,98 tahun antara 2024 dan 2025.

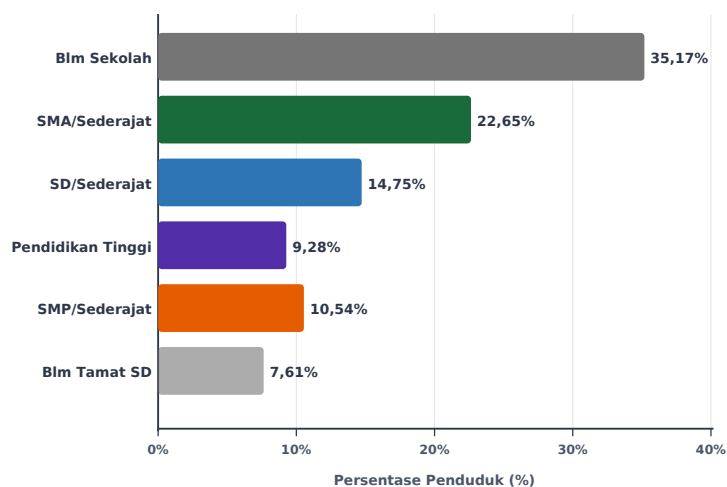
Menurut BPS, Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Pasuruan pada 2025 sebesar 13,67 tahun, naik 0,01 tahun dari 13,66 pada 2024. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 9,98 tahun pada 2025, naik 0,04 tahun dari 9,94 pada 2024. Nilai HLS 13,67 tahun berarti anak usia 7 tahun diproyeksikan dapat menempuh pendidikan hingga semester awal perguruan tinggi. RLS 9,98 tahun mencerminkan rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan setingkat kelas X SMA. Perubahan antarperiode ini bersifat inkremental dan tidak dapat disimpulkan sebagai lonjakan.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang di Kota Pasuruan, 2026



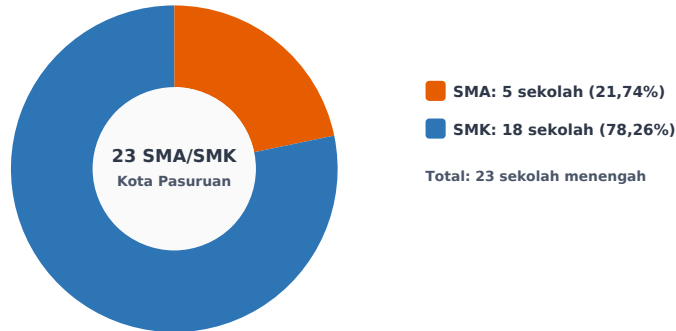
Sumber: Dapodik Kemendikdasmen, 2026. Total 100 satuan pendidikan (SD+SMP+SMA+SMK); SD mendominasi dengan 46 satuan dari 4 kecamatan di Kota Pasuruan.

Berdasarkan data Dapodik Kemendikdasmen (2026), Kota Pasuruan memiliki 46 SD, 31 SMP, 5 SMA, dan 18 SMK — total 100 satuan pendidikan formal jenjang SD hingga SMA/SMK. Jumlah SMA yang hanya 5 satuan dibandingkan SMK 18 satuan mencerminkan orientasi pendidikan menengah yang lebih kuat ke jalur vokasional. Keseluruhan 341 satuan pendidikan formal (termasuk PAUD dan jenjang lain) tersebar di 4 kecamatan: Pangungrejo, Purworejo, Gadingrejo, dan Bugul Kidul.

Profil Pendidikan Tertinggi Penduduk Kota Pasuruan, 2024

Sumber: Dukcapil Kota Pasuruan, 2024. Kategori "Blm Sekolah" (35,17%) perlu dibaca bersama struktur usia penduduk; 22,65% penduduk menamatkan SMA/ sederajat.

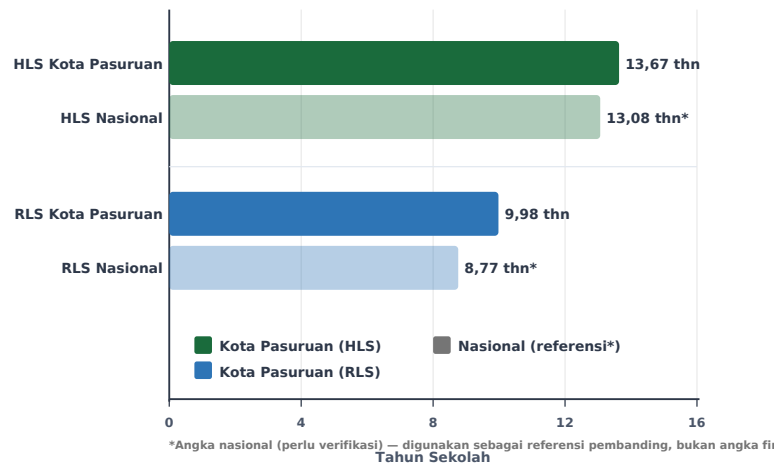
Data kependudukan Dukcapil Kota Pasuruan (2024) mencatat 22,65% penduduk menamatkan SMA/ sederajat sebagai pendidikan tertinggi, diikuti SD (14,75%) dan SMP (10,54%). Kelompok pendidikan tinggi (D1—S3) mencapai 9,28%, dengan S1 sebagai terbesar (7,07%). Kategori "tidak/belum sekolah" (35,17%) mencakup balita dan anak usia di bawah sekolah, sehingga tidak seluruhnya mencerminkan warga dewasa yang tidak mengenyam pendidikan. Data ini bersumber dari administrasi kependudukan, bukan survei partisipasi pendidikan BPS.



Sumber: Dapodik Kemendikdasmen, 2026. Dari 23 sekolah menengah di Kota Pasuruan, 78,26% adalah SMK — mencerminkan dominasi jalur vokasional di jenjang menengah atas.

Berdasarkan data Dapodik Kemendikdasmen (2026), dari 23 satuan pendidikan jenjang menengah atas di Kota Pasuruan, 18 di antaranya adalah SMK (78,26%) dan hanya 5 berupa SMA (21,74%). Komposisi ini menggambarkan bahwa pilihan pendidikan menengah di Kota Pasuruan, Jawa Timur, secara struktural lebih banyak tersedia di jalur vokasional dibandingkan jalur akademik. Ketersediaan SMA yang terbatas dapat menjadi pertimbangan bagi keluarga yang merencanakan jalur masuk perguruan tinggi akademik.

Perbandingan HLS dan RLS Kota Pasuruan dengan Nasional, 2025



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2025; angka nasional bersifat indikatif (perlu verifikasi BPS Nasional). HLS Kota Pasuruan (13,67 thn) dan RLS (9,98 thn) berada di atas angka nasional indikatif.

Menurut BPS (2025), Harapan Lama Sekolah Kota Pasuruan sebesar 13,67 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah 9,98 tahun. Kedua indikator ini berada di atas angka nasional indikatif. Perbedaan antara HLS (harapan) dan RLS (realisasi) sebesar 3,69 tahun menunjukkan bahwa penduduk dewasa saat ini rata-rata menyelesaikan lebih sedikit tahun pendidikan dibandingkan peluang yang tersedia bagi generasi anak saat ini — gambaran yang umum dijumpai di kota-kota berkembang. Angka nasional yang ditampilkan bersifat indikatif dan memerlukan verifikasi lebih lanjut ke publikasi BPS Nasional.

Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, Kota Pasuruan memiliki beberapa pilihan institusi yang terdaftar di PDDikti, antara lain **Universitas PGRI Wiranegara** di Kecamatan Purworejo dan **Universitas Merdeka Pasuruan**. Calon mahasiswa dapat memeriksa status akreditasi institusi dan program studi secara resmi melalui pddikti.kemdikbud.go.id dan banpt.or.id sebelum mendaftar. Warga juga dapat mengakses perguruan tinggi di Kota Malang dan Surabaya yang relatif terjangkau dari Kota Pasuruan.

Berita Pendidikan Terkini Kota Pasuruan

270 Siswa Sekolah Rakyat Kota Pasuruan Mulai MPLS, Wali Kota Buka Langsung

Sebanyak 270 siswa baru Sekolah Rakyat Terintegrasi 2 Kota Pasuruan mengikuti MPLS yang dibuka Wali Kota Adi Wibowo pada 31 Juli 2026, di kompleks sekolah modern berkapasitas 1.000 siswa di Kelurahan Wironini, Purworejo.

[Baca selengkapnya — Bangsa Online, 31 Juli 2026](#)

Sekolah Rakyat Kota Pasuruan Dirancang Ramah Disabilitas dengan Fasilitas Modern

Sekolah Rakyat di Kota Pasuruan dilengkapi ramp, guiding block, asrama, masjid, aula, lapangan olahraga, dan jogging track — dirancang untuk siswa dari kelompok kurang mampu (Desil 1-2) dengan seluruh biaya ditanggung pemerintah.

[Baca selengkapnya — Antara News, Juli 2026](#)

Guru SMPN 1 Pasuruan Raih Juara di Anugerah Guru Prima 2025

Guru dari UPT SMPN 1 Pasuruan meraih juara 1 dan juara 3 dalam ajang Anugerah Guru Prima 2025 atas inovasi pembelajaran matematika dan integrasi teknologi informatika di kelas.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkot Pasuruan, 2025](#)

Siswa SMK Mutu Pasuruan Juara Lomba Shodou (Kaligrafi Jepang) Tingkat Nasional

Siswa SMK Mutu Kota Pasuruan meraih Juara 3 Lomba Shodou Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Universitas Brawijaya Malang, menunjukkan kompetensi siswa vokasional di bidang bahasa dan seni.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkot Pasuruan, 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Siswi SMKN 1 Pasuruan Raih Juara 1 Kejuaraan Pencak Silat "Island Van Java 2026"

Siswi SMKN 1 Pasuruan meraih juara 1 dalam kejuaraan pencak silat Island Van Java 2026 di Lumajang, menambah daftar prestasi non-akademik siswa sekolah menengah kejuruan Kota Pasuruan.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkot Pasuruan, 2026](#)

SMK Pasuruan Kembangkan Teaching Factory untuk Tingkatkan Kesiapan Kerja Siswa

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan mendorong peresmian fasilitas Teaching Factory (TEFA) di beberapa SMK sebagai sinergi antara dunia pendidikan dan industri guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkot Pasuruan, 2026](#)

Ratusan Pelajar Pasuruan Raya Diterima di PTN Melalui Jalur SNBP 2026

Ratusan pelajar SMA dan SMK dari wilayah Pasuruan Raya berhasil diterima di berbagai Perguruan Tinggi Negeri melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2026, menandai capaian siswa jalur prestasi akademik.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkot Pasuruan, 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Pasuruan

Indikator Pendidikan Kota Pasuruan: Tren Positif di Tengah Tantangan Akses dan Kualitas

Data BPS (2025) menunjukkan bahwa Kota Pasuruan, Jawa Timur, mencatat IPM 79,52, HLS 13,67 tahun, dan RLS 9,98 tahun — tiga indikator yang bergerak searah secara konsisten dari 2024 ke 2025. Dalam kerangka pemikiran *H.A.R. Tilaar* tentang disparitas kualitas antardaerah, jarak antara HLS (13,67 tahun) dan RLS (9,98 tahun) sebesar 3,69 tahun mencerminkan adanya kesenjangan antara peluang pendidikan

yang tersedia bagi generasi muda dan capaian nyata penduduk dewasa saat ini. Kesenjangan ini bersifat umum di kota-kota berkembang dan tidak dapat dikaitkan langsung dengan satu faktor tunggal. Komposisi satuan pendidikan Kota Pasuruan — dengan 46 SD, 31 SMP, dan 23 sekolah menengah yang didominasi SMK (78,26%) — mencerminkan pilihan struktural menuju pendidikan vokasional. Menurut *Wardiman Djojonegoro* dengan konsep "link and match", dominasi SMK dapat relevan apabila diimbangi dengan serapan tenaga kerja industri yang memadai di wilayah Kota Pasuruan dan sekitarnya. Warga dapat memeriksa ketersediaan program studi SMK dan peluang kerja lokal sebelum menentukan pilihan jenjang pendidikan menengah bagi putra-putri mereka.

Berita Terkini: Inovasi Vokasional dan Program Inklusi Pendidikan Kota Pasuruan

Berita pendidikan Kota Pasuruan sepanjang 2025-2026 menunjukkan dua tema dominan: pengembangan fasilitas pendidikan baru dan prestasi siswa-guru di berbagai kompetisi. Peresmian Sekolah Rakyat Terintegrasi dengan 270 siswa dan fasilitas ramah disabilitas merupakan implementasi program nasional yang berfokus pada kelompok rentan — sejalan dengan prinsip akses pendidikan universal yang dikemukakan *Ki Hajar Dewantara* melalui asas "Tut Wuri Handayani". Prestasi guru SMPN 1 Pasuruan dalam Anugerah Guru Prima 2025 dan pengembangan Teaching Factory (TEFA) di SMK mengindikasikan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan relevansi kurikulum vokasional. Dalam konteks kebijakan nasional **Merdeka Belajar** dan pengembangan SMK melalui program vokasi, pengembangan TEFA di Kota Pasuruan dapat dipahami sebagai langkah memperkuat sinergi antara satuan pendidikan dan dunia industri. *Arief Rachman*, dalam pemikirannya tentang pendidikan humanis dan pengembangan potensi holistik, menekankan bahwa kualitas tenaga pendidik merupakan variabel kunci dalam pembentukan kompetensi siswa. Warga dapat mengakses informasi program PIP dan BOS melalui sekolah masing-masing atau portal pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan anak-anak dari keluarga rentan tetap dapat mengakses pendidikan secara berkelanjutan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kota Pasuruan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Pasuruan?

Akreditasi sekolah di Kota Pasuruan dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan NPSN atau nama sekolah pada kolom pencarian untuk melihat peringkat akreditasi (A, B, atau C) beserta masa berlakunya. Data ini diperbarui berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Menurut BPS, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan pada tahun 2025 mencapai 79,52, meningkat dari 78,39 pada tahun 2024. Angka ini berada di kategori tinggi dan melampaui rata-rata IPM Provinsi Jawa Timur sebesar 76,13 pada periode yang sama.

Berapa jumlah sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK di Kota Pasuruan?

Berdasarkan data Dapodik Kemendikdasmen 2026, Kota Pasuruan memiliki 46 satuan pendidikan SD, 31 SMP, 5 SMA, dan 18 SMK, dengan total 341 satuan pendidikan formal yang tersebar di 4 kecamatan (Pangungrejo, Purworejo, Gadingrejo, dan Bugul Kidul).

Apa itu Rata-rata Lama Sekolah dan berapa angkanya di Kota Pasuruan?

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mengukur rata-rata jumlah tahun pendidikan yang telah ditempuh penduduk usia 25 tahun ke atas. Menurut BPS, RLS Kota Pasuruan pada 2025 mencapai 9,98 tahun, yang setara dengan kelas X awal SMA, naik dari 9,94 tahun pada 2024.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa atau bantuan pendidikan di Kota Pasuruan?

Program bantuan pendidikan nasional seperti PIP (Program Indonesia Pintar) dan KIP (Kartu Indonesia Pintar) dapat diakses melalui sekolah masing-masing. Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan atau mengakses pip.kemdikbud.go.id untuk mengecek kelayakan dan status penerimaan bantuan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.